

ABSTRAKSI

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem interaktif yang membantu pengambilan keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang sifatnya semi terstruktur dan tidak terstruktur.

Obat alternatif adalah obat dari bahan alam yang menggunakan tumbuh-tumbuhan berkhasiat sebagai bahan bakunya. Untuk menyembuhkan satu jenis penyakit bisa jadi memiliki beberapa preskripsi yang dapat dipilih.

Dengan adanya beberapa preskripsi untuk setiap satu jenis penyakit, maka pengambilan keputusan dalam memilih obat alternatif adalah mengenai alternatif-alternatif yang dapat dipilih dengan kriteria-kriteria yang bersesuaian. Sehingga, pemilihan obat alternatif merupakan salah satu dari permasalahan pengambilan keputusan multi-kriteria (MCDM).

Dalam tugas akhir ini digunakan dua metodologi MCDM yaitu ELECTRE (*Elimination and Choice Translation Reality*) dan TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similiarity to Ideal Solution*). Tugas akhir ini mengimplementasikan masing-masing metode tersebut untuk membantu menentukan prioritas (rangking) pilihan obat alternatif yang menjadi usulan solusi pengobatan bagi *user*.

Dari kedua metode yang digunakan, didapatkan bahwa TOPSIS memiliki tingkat akurasi yang lebih maksimal dalam memberikan solusi obat berdasarkan kesesuaiannya dengan saran pakar yaitu sebesar 86% dibandingkan dengan ELECTRE yang hanya 78%.

Kata kunci : Obat alternatif, SPPK, MCDM, ELECTRE dan TOPSIS.